

**MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS PARAGRAF DESKRIPTIF  
MENGUNAKAN PJBL PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV SDN CANGKRINGAN 1**

Siwi Nurhayati<sup>1</sup>, Siti Rochmiyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

[siwi.nurhayati1222@gmail.com](mailto:siwi.nurhayati1222@gmail.com), [rochmiyati\\_atik@ustjogja.ac.id](mailto:rochmiyati_atik@ustjogja.ac.id)

**ABSTRACT**

*Implementing a project-based learning (PjBL) approach to improve the writing skills of class IV students at SDN Cangkringan 1 in Indonesian has had a significant impact. This article explores the important role of PjBL in strengthening students' writing creativity through this innovative approach. By discussing the background, research objectives, methodology, results, and analysis, this article comprehensively summarizes how PjBL is a solid foundation in enriching students' writing creativity. The main aim is to provide an in-depth understanding of how PjBL, as a learning approach, can effectively improve students' ability to write Indonesian. By focusing on the implementation of PjBL, this article reveals its positive implications in building more creative and diverse writing skills in students. It is hoped that through this understanding, educators will be able to see how important PjBL is as an innovative learning strategy to enrich students' writing skills in the context of the fourth grade Indonesian language curriculum.*

*Keywords: Indonesia Language, PjBL, Writing Skill*

**ABSTRAK**

*Menerapkan pendekatan proyek berbasis pembelajaran (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Cangkringan 1 dalam Bahasa Indonesia memiliki dampak signifikan. Artikel ini mengeksplorasi peran penting PjBL dalam memperkuat kreativitas menulis siswa melalui pendekatan inovatif ini. Dengan membahas latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, hasil, dan analisis, artikel ini secara komprehensif merangkum bagaimana PjBL menjadi fondasi yang kokoh dalam memperkaya kreativitas menulis siswa. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana PjBL, sebagai pendekatan pembelajaran, dapat secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Indonesia. Dengan fokus pada implementasi PjBL, artikel ini mengungkap implikasi positifnya dalam membangun keterampilan menulis yang lebih kreatif dan beragam pada siswa. Diharapkan bahwa melalui pemahaman ini, pendidik akan dapat melihat betapa pentingnya PjBL sebagai strategi pembelajaran yang inovatif untuk memperkaya kemampuan menulis siswa dalam konteks kurikulum Bahasa Indonesia kelas IV.*

*Kata Kunci: Bahasa Indonesia, PjBL, Kemampuan Menulis*

**A. Pendahuluan**

Pendidikan di Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam

mencerdaskan kehidupan berbangsa dan membawa bangsa pada masa depan yang gemilang. Pendidikan

adalah salah satu cara menyelesaikan masalah kemiskinan, kebodohan dan permasalahan dunia lainnya. Pendidikan harus mampu mewujudkan manusia yang seutuhnya, karena pendidikan berfungsi sebagai proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami relitas kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran sebagai bahasa pengantar resmi dalam pendidikan. Setiap pelajaran memiliki tujuan untuk mengubah perilaku peserta didik. Hal ini didukung oleh pandangan Oemar Hamalik (2010: 79), yang mengungkapkan bahwa kategorisasi tujuan pendidikan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran. Kategori tujuan meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pendidik harus berupaya mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku siswa. Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar resmi dari sekolah dasar hingga universitas. Menurut BNSP (2006: 107), bahasa memainkan peran sentral dalam

perkembangan intelektual, sosial dan emosional dan merupakan pendukung keberhasilan belajar di berbagai sumber.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum sebelumnya ranah keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kini, Kurikulum Merdeka menambahkan keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir menulis.

Dalam era di mana kemampuan menulis menjadi keahlian yang esensial, pengembangan kreativitas menulis pada siswa menjadi sorotan utama. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa ibu, memegang peran yang krusial dalam menyampaikan ekspresi dan fasilitasi komunikasi.

Kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih kemampuan untuk mengorganisasikan dan memperjelas berbagai konsep atau ide, melalui menulis siswa dapat mengajukan ide-

ide baru, melalui menulis dapat membantu siswa menyerap dan mengolah informasi, serta membantu berpikir positif. Ketika ide-ide baru muncul dalam tulisan, siswa dapat mengungkapkan perasaan dalam sebuah paragraf yang dapat digunakan sebagai komposisi.

Menulis bukanlah keterampilan dalam sekejap. Menulis adalah berkomunikasi melalui bahasa tulis dan harus diatur dengan baik agar orang lain dapat memahaminya. Menulis adalah berkomunikasi melalui bahasa tulis yang harus diorganisasikan secara baik agar dapat dipahami oleh orang lain. Tanpa adanya pelatihan dan pembinaan secara metodis dan sistematis, maka keterampilan ini akan sulit untuk dikuasai (Fajriani et al., 2017). Menurut (Inayatun, 2017) Di kelas I, II dan III (kelas rendah), siswa mempelajari mengenai teknik menulis kata. Lalu pada kelas IV, V dan VI (kelas tinggi), siswa akan berlatih untuk dapat merangkai kata menjadi sebuah kalimat. Dan dari sebuah kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah paragraf. Yang terakhir, peserta didik akan dilatih untuk mengembangkan paragraf yang ditulis menjadi sebuah wacana yang

menarik untuk dibaca. Berdasarkan pengamatan melalui proses belajar, masih banyak keterampilan siswa di SDN Cangkringan 1 dalam menulis paragraf deskripsi mengalami kebingungan dalam mengembangkan karangannya dan tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Hal ini membuat pencapaian peserta didik khususnya pada kecakapan menulis masih rendah. Selain itu, dari pengamatan penulis guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode yang kurang variatif, kurang menyesuaikan antara metode dengan materi pokok sehingga tampak monoton. Sehingga dari pengamatan penulis banyak peserta didik yang kurang berminat dalam memperhatikan pelajaran dan kurang memahami proses belajar yang sedang berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa proses pembelajaran yang belum optimal. Keadaan ini perlu mendapatkan perhatian kaitanya dengan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) perlu digunakan untuk menguji upaya guru meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis paragraph deskriptif. PjBL merupakan model

pembelajaran inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan otentik. Keunggulan model Project Based Learning (PjBL) adalah memotivasi siswa untuk menghasilkan proyek atau karya nyata yang akan meningkatkan kemampuannya. Maka menggunakan model ini adalah solusinya cocok untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dan peserta didik (Suhartatik & Adi, 2014: 85).

Dalam konteks ini, penelitian ini diinisiasi dengan tujuan mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana pendekatan PjBL dapat berperan sebagai solusi inovatif dalam memperkaya kreativitas menulis siswa.

Didasari oleh landasan teoritis yang meliputi psikologi perkembangan anak, teori belajar konstruktivis, serta teori kreativitas, penelitian ini mengarah pada deskripsi kondisi aktual yang dihadapi siswa dalam proses menulis, khususnya menulis paragraf deskriptif.

Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada eksplorasi pendekatan PjBL dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia serta pengukuran

dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis paragraf deskriptif yang kreatif pada siswa kelas IV.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014; 32), pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai medianya. Siswa mengeksplorasi, menilai, menafsirkan, mensintesis dan menginformasikan untuk menghasilkan hasil belajar dalam berbagai bentuk. Pembelajaran berbasis proyek dirancang pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Dengan demikian, diharapkan penggunaan pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis paragraf.

Hal ini menjadi relevan mengingat kebutuhan untuk mengeksplorasi alternatif pembelajaran yang mampu memberikan hasil yang signifikan dalam pengembangan keterampilan menulis siswa.

Dengan memahami tantangan yang dihadapi serta potensi solusi yang ditawarkan oleh pendekatan PjBL,

diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif dalam pengembangan keterampilan menulis pada tingkat pendidikan dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang digabungkan dengan desain penelitian studi kasus. Sebanyak 9 siswa kelas IV dari SDN Cangkringan 1 menjadi subjek utama dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian proses yang meliputi observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas serta menganalisis karya tulis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode PjBL.

Penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan inti dari penelitian ini. Siswa-siswa diperkenalkan dengan proyek-proyek yang menarik dan terintegrasi dalam kurikulum.

Melalui proses ini, mereka diberikan kesempatan untuk menjelajahi ide-ide kreatif, berkolaborasi dengan teman sekelas dalam membangun konsep, serta menghasilkan karya tulis berupa paragraph deskriptif yang menggugah kreativitas. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan secara cermat dan berkelanjutan selama periode satu bulan.

Selama periode tersebut, observasi kelas dilakukan secara rutin guna mencatat perkembangan siswa dalam menanggapi pendekatan pembelajaran PjBL.

Analisis teliti terhadap karya tulis siswa sebelum dan sesudah metode PjBL diterapkan menjadi landasan data yang kaya untuk mengevaluasi dampak dari pendekatan ini terhadap kreativitas menulis siswa.

Dengan pendekatan yang holistik dalam pengumpulan data selama periode yang cukup, penelitian ini berupaya menggambarkan secara komprehensif perubahan yang terjadi dalam kemampuan menulis siswa setelah penggunaan PjBL.

Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan serta

potensi pengembangan lebih lanjut dari pendekatan PjBL dalam meningkatkan kreativitas menulis paragraf deskriptif siswa kelas IV di SDN Cangkringan 1.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SDN Cangkringan 1 sebelum menggunakan model pembelajaran Project Based Learning(PjBL) dan diakhir pembelajaran dilakukan tes yaitu soal posttest untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data awal yang digunakan sebagai dasar dilakukan penelitian adalah data hasil observasi keterampilan peserta didik sebelum guru menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Kemudian di evaluasi hasilnya 7 siswa belum tuntas dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)=75 dari 9 siswa. Banyaknya peserta didik yang belum tuntas menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis paragraph deskriptif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah menggunakan model pembelajaran Project Based

Learning (PjBL) nilai keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya peningkatan. Hasil secara lengkap nilai tes keterampilan menulis paragraph pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut;

**Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I**

Siklus 1	Jml tuntas	Jml tdk tuntas	persentase
Pertemuan 1	2	7	22%
Pertemuan 2	4	5	44%

Berdasarkan tabel di atas tentang perbandingan keterampilan menulis paragraph pada Siklus I, dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan ada kenaikan persentase, terdapat 22% menjadi 44%. Jumlah peserta didik yang tuntas 2 menjadi 4 dan jumlah belum tuntas dari 7 menjadi 5 . Dari Hasil tersebut, menandakan bahwa keterampilan menulis paragraph siswa pada siklus I belum mencapai target indikator kinerja penelitian(80%). Maka tindakan dilanjutkan ke Siklus berikutnya. Data nilai keterampilan menulis paragraph pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II**

Siklus 2	Jml tuntas	Jml tdk tuntas	persentase
Pertemuan 1	6	3	67%
Pertemuan 2	8	1	89%

Dari Hasil tersebut terdapat kenaikan persentase 89%. Menandakan bahwa keterampilan menulis paragraf siswa pada siklus II sudah mencapai target indikator kinerja penelitian (80%)

Peningkatan tersebut terjadi karena guru selalu meningkatkan motivasi belajar siswa setiap pertemuannya, sehingga siswa yang nilainya masih rendah pada Siklus I sudah memperbaikinya saat belajar pada Siklus II. Walaupun persentase ketuntasan akhir tidak mencapai 100%. Namun hasil akhir penelitian sudah sangat baik

Temuan hasil penelitian ini menggambarkan dengan jelas bahwa penerapan PjBL memberikan kontribusi yang signifikan dalam

meningkatkan kreativitas menulis siswa. Sebelum adopsi PjBL, siswa terbatas dalam variasi topik yang diangkat serta gaya penulisan yang digunakan.

Namun, setelah penerapan metode ini, terjadi perubahan yang mencolok di mana terlihat adanya peningkatan yang substansial dalam penggunaan bahasa, variasi tema tulisan, dan bahkan dalam kemampuan mereka untuk berpikir kreatif.

Pembahasan mengenai hasil ini memperlihatkan bahwa PjBL menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Melalui proyek-proyek yang diberikan, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga untuk berkolaborasi dengan rekan sekelas.

Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas, melatih kemampuan komunikasi, dan mengembangkan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

Perubahan-perubahan yang teramati dalam karya tulis siswa

setelah menerapkan PjBL memberikan gambaran yang jelas tentang potensi besar dari metode pembelajaran ini. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif, siswa tidak hanya dapat mengasah kemampuan menulis mereka, tetapi juga memperoleh keahlian kolaboratif yang sangat diperlukan dalam dunia nyata.

Implikasi dari hasil penelitian ini memberikan landasan yang kokoh bagi penerapan PjBL sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas menulis siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskriptif menggunakan model pembelajaran Project Based Learning(PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik kelas IV semester ganjil di SDN Cangkringan 1 tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan menggunakan enam langkah. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti tersebut diantaranya; (1) Mengaitkan materi dengan kehidupan dan siswa berfikir kritis, (2) pembagian kelompok

dan tugas, (3) monitoring siswa dan kemajuan proyek, (4) menyusun jadwal, (5) menguji hasil karya peserta didik, (6) evaluasi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis paragraf siswa terdapat peningkatan rata – rata persentase keterampilan menulis paragraf deskriptif siswa dalam setiap siklusnya.

Penerapan Pembelajaran berbasis Proyek (PjBL) dalam kurikulum Merdeka pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV di SDN Cangkringan 1 menampilkan dampak yang luar biasa dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui proyek-proyek yang menantang, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan menulis dengan menciptakan karya dan menguji ide-ide mereka. Lebih jauh lagi, PjBL mampu menghadapi tantangan esensial dalam proses pengembangan kemampuan menulis siswa dengan menyediakan platform yang mendukung eksplorasi dan percobaan yang membangun keberanian siswa untuk mengemukakan ide-ide secara lebih luas dan kreatif. Dengan demikian,

PjBL tidak hanya menjadi metode pembelajaran alternatif, tetapi juga sebuah landasan yang menghadirkan perubahan substansial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, memperkuat keterampilan menulis siswa, dan memupuk semangat eksplorasi kreatif dalam setiap tulisan yang mereka hasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Afriana, Jaka. (2015). *Project based learning (PJBL)*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.

Agustin, Retno Ardanari.(2019). *Perilaku Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Abadi

Astriyandi, Asep A.(2021). *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning dan Group Investigation*. Indramayu : Penerbit Adab.

BNSP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pdf

Inayatun, S. (2017). *Penerapan Model Concept sentence untuk meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada kelas III SDN Keboansikep.. Pdf*

Majid, Abdul.( 2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Rema,2013. Maulana, Dani. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Lembaga

Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung.

Oemar Hamalik . (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

### Jurnal :

Anjani, Fitri. (2020). “*Teori Pembelajaran Konstruktivisme dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi*”, Soc ioEdu : Sociological Education 1, no. 1 diakses pada 16 November 2023,

<https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se>

Balqis, Riza.(2019). “*Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN 21 Aceh Besar*” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019).

Firdaus, Anthony, Yula Miranda, dan Soaloon Sinaga. (2020). “*Implementasi Model PjBL Terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Siswa Kelas VIII SMP,*” *Journal of Environment and Management* 1, no. 3 : 259–66, diakses pada 21 November 2023, <https://doi.org/10.37304/jem.v1i3.2572>.

Sitompul, Nopita, Sri Agus Adi Syahputra Sihombing dan Sondang Manurung. (2020). “*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP.*” *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 8.2

Yuniar Aninditya. (2022). *Pengaruh Kesetaraan Gender terhadap Ketimpangan Capaian Pendidikan di Indonesia Tahun 2015–2019*, journal={Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia}, diakses 12 November 2023 dari <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261059864>